

**HUBUNGAN INTERTEKSTUAL NOVEL *SABTU
BERSAMA BAPAK KARYA ADHITYA MULYA
DENGAN FILM *SABTU BERSAMA BAPAK
SUTRADARA MONTY TIWA DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN****

SKRIPSI

Oleh

Ndaru Kharisma Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06021381621037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**HUBUNGAN INTERTEKSTUAL NOVEL *SABTU BERSAMA*
BAPAK KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM
SABTU BERSAMA BAPAK SUTRADARA MONTY TIWA
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Ndaru Kharisma Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06021381621037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph.D.

NIP. 196902151994032002

**HUBUNGAN INTERTEKSTUAL NOVEL *SABTU BERSAMA*
BAPAK KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM
SABTU BERSAMA BAPAK SUTRADARA MONTY TIWA
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Ndaru Kharisma Putri

NIM: 06021381621044

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

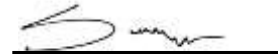
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 November 2020

TIM PENGUJI

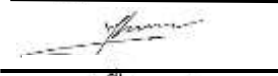
1. Ketua : Drs. H. Supriyadi, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum



3. Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.



4. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



Palembang, Januari 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D
NIP. 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ndaru Kharisma Putri

NIM : 06021381621037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Intertekstual Novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya dengan Film *Sabtu Bersama Bapak* Sutradara Monty Tiwa dan Implikasinya dalam Pembelajaran” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Ndaru Kharisma Putri

NIM 060213816210

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum, Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh dosen dan staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Desember 2020

Penulis

Ndaru Kharisma Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Semiotika	6
2.2 Intertekstual.....	7
2.3 Teks Hipogram.....	9
2.4 Teks Transformasi.....	9
2.5 Teknik Transformasi	10
2.6 Unsur Pembangun Novel	10
2.6.1 Alur/ Plot.....	11
2.6.2 Tokoh	11
2.6.3 Watak	12
2.6.4 Latar	12
2.6.5 Amanat	13
2.6.6 Tema.....	13
2.7 Film	14

2.7.1	Fungsi Film	15
2.7.2	Unsur-Unsur Film	16
2.8	Persamaan dan Perbedaan antara Unsur-Unsur Novel dan Film	18
2.9	Penelitian Relevan.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		20
3.1	Metode Penelitian.....	20
3.2	Pendekatan Penelitian	20
3.3	Sumber Data.....	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5	Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Hasil	23
4.1.1	Alur	23
4.1.2	Tokoh	37
4.1.3	Watak	42
4.1.4	Latar	73
4.1.4.1	Latar Tempat	73
4.1.4.2	Latar Waktu.....	78
4.1.4.3	Latar Sosial.....	81
4.1.5	Amanat	87
4.1.6	Tema.....	92
4.2	Pembahasan.....	94
4.3	Implikasi untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.....	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		101
5.1	Simpulan... ..	101
5.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

1.	Intertekstualitas Tahap Alur	23
2.	Intertekstualitas Tokoh	37
3.	Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan.....	39
4.	Perubahan Tokoh.....	41
5.	Intertekstualitas Watak	42
6.	Intertekstualitas Latar Tempat	74
7.	Teknik Transformasi Latar	87
8.	Intertekstualitas Amanat.....	89
9.	Intertekstualitas Tema Minor	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul	105
2. Surat Keputusan Pembimbing	106
3. Halaman Pengesahan Proposal	107
4. Bukti Perbaikan Seminar Proposal	108
5. Kartu Perbaikan Seminar Proposal	109
6. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	110
7. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	111
8. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	112
9. Persetujuan Ujian Skripsi.....	113
10. Kartu Perbaikan Skripsi.....	114
11. Bukti Perbaikan Skripsi	115

**HUBUNGAN INTERTEKSTUAL NOVEL *SABTU BERSAMA BAPAK*
KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM *SABTU BERSAMA BAPAK*
SUTRADARA MONTY TIWA DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN**

ABSTRAK

Teori intertekstual merupakan teori sastra yang berusaha mencari hubungan interaksi antara teks yang satu berperan sebagai teks hipogram dengan teks lainnya sebagai teks transformasi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan intertekstual dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dan film *Sabtu Bersama Bapak*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan intertekstual dan menjelaskan teknik transformasi yang digunakan dalam novel dan film *Sabtu Bersama Bapak*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan dari segi unsur intrinsik yang terdiri dari aspek alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema. Terdapat teknik transformasi dalam hubungan intertekstual. Penelitian Hubungan Intertekstual novel *Sabtu Bersama Bapak* dan film *Sabtu Bersama Bapak* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra Indonesia pembelajaran materi menikmati novel. Sekolah Menengah Atas kelas XII pada KD 3.9 “Menganalisis isi dan kebahasaan novel” dan KD 4.8 “Menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang”

Kata kunci: *Intertekstual, unsur intrinsik dan teknik transformasi.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Ndaru Kharisma Putri

NIM : 06021381621037

Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

Dosen Pembimbing : 2. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

ABSTRACT

By : Ndaru Kharisma Putri

Advisor : 1. Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

2. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Study Program of Indonesia Language and Literature Education

Ndarukharisma69@gmail.com

Intertextual theory is a literary theory that seeks to find interaction relationships between one text and another. The problem in this research is how the intertextual relationship in the novel *Sabtu Bersama Bapak* by Adhitya Mulya and the film *Sabtu Bersama Bapak*. This study aims to identify intertextual relationships and explain the transformation techniques used in the novels and films of *Sabtu Bersama Bapak*. The method used in this research is a comparative descriptive method. The results of this study indicate that there are similarities and differences in terms of intrinsic elements consisting of aspects of plot, character, character, setting, message and theme. There are transformation techniques in intertextual relationships. Research on the Intertextual Relationship of the novel *Sabtu Bersama Bapak* and the film *Sabtu Bersama Bapak* can be implicated in learning Indonesian literature learning material to enjoy novels. Senior High School class XII at KD 3.9 "Analyzing the contents and language of the novel" and KD 4.8 "Presenting the results of the interpretation of the author's views"

Keywords : *Intertextual, intrinsic elements and transformation techniques.*

Advisor 1,



Drs. H. Supriyadi, M.Pd.
NIP 195905281983031001

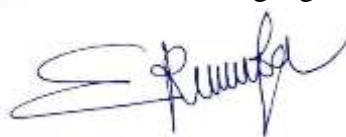
Advisor 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Clarified by.

Coordinator Study Program of Indonesia Language and Literature Education



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah teks dapat dijadikan sebagai landasan terciptanya suatu karya. Hal ini membuktikan pendapat (Pradopo, 2010, *p.* 167), bahwa sebuah karya mempunyai hubungan kesejarahan antara karya sezaman yang telah mendahuluinya. Teori intertekstual merupakan teori sastra yang mencari hubungan interaksi antara teks sastra yang satu dengan teks sastra lainnya (Sehandi, dalam Samsuddin, 2016, *p.* 8). Oleh karena itu, karya sastra tidak dapat dilepaskan dengan teks-teks yang menjadi latar belakang penciptaannya. Menurut Pradopo (2010, *p.* 132) teks secara umum ialah dunia semesta bukan hanya teks tertulis atau teks lisan saja tetapi secara adat istiadat, kebudayaan, film, dan drama. Dalam suatu karya sastra hubungan tersebut berupa persamaan maupun perbedaan yang terdapat di dalam kedua teks yang saling memiliki keterkaitan.

Intertekstual dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan film, novel dengan puisi, dan novel dengan mitos, menurut Samsuddin (2016, *p.* 8). Novel yang tergabung dari suatu susunan kata-kata tertuang dalam bentuk tulisan sangat membutuhkan peran mata saat membacanya. Karya sastra baik prosa maupun puisi memiliki hubungan dengan karya sastra sebelumnya. Berbeda dengan novel, film tidak hanya membutuhkan indra penglihatan melainkan juga membutuhkan indra pendengaran. Namun dibalik perbedaan tersebut, novel dan film memiliki persamaan sebagai media yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan maksud cerita yang disampaikan.

Menurut Riffaterre (dalam Ratna, 2015, *p.* 174), hipogram merupakan struktur prateks, yang dianggap sebagai energi putik. Fungsi hipogram sebagai petunjuk hubungan antarteks yang dimanfaatkan oleh para pembaca, bukan penulis, sehingga memungkinkan terjadinya perkembangan makna yang terdapat di dalamnya. Menurut Riffatere (dalam Mukmin, 2005, *p.* 33), hipogram terbagi menjadi dua macam, yaitu hipogram potensial dan hipogram aktual.

Pada zaman sekarang penggemar dunia perfilman sangatlah banyak, film merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempopulerkan karya sastra. Di Indonesia, banyak film yang diangkat atau diambil dari novel dan dijadikan karya sastra yang bernilai tinggi. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh dunia industri tanah air. Novel sebagai unsur fiksi banyak menyajikan dunia yang penuh khayalan atau imajinatif dibangun melalui berbagai unsur intrinstik seperti alur, tokoh, penokohan, latar, dan sudut pandang. Berbeda dengan film yang menyajikan suatu bentuk gambaran langsung dalam cerita dengan diperankan oleh para tokoh dalam cerita. Novel dapat di transformasikan dalam bentuk film dengan cara mengubah cerita yang terdapat dalam novel hal inilah yang biasanya disebut dengan teks transformasi

Beberapa contoh karya sastra diambil dari novel dan dijadikan film yang dikemas secara menarik seperti novel “*Ayat-Ayat Cinta*” karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel yang pernah diangkat ke dunia perfilman layar lebar Indonesia. Novel dari luar Negeri *Harry Potter* karya J. K. Rowling pernah diangkat menjadi film *Harry Potter* dirilis pada tahun 2011. Terdapat banyak film yang diambil dari novel terkenal lainnya, salah satunya novel *Sabtu Bersama Bapak*. Dikutip dari laman (Gamedia.com), novel *Sabtu Bersama Bapak* merupakan novel karya Adhitya Mulya. Adhitya Mulya telah banyak menciptakan karya yang begitu menarik, berikut ini judul novel yang pernah di karang oleh Adhitya Mulya yaitu *Jomblo*, *Mencoba Sukses* dan *Catatan Mahasiswa Gila*. Salah satu novel pertama miliknya yang pernah di filmkan berjudul *Jomblo* pada tahun 2003. Dikutip dari laman (Liputan6.com), Jakarta, novel *Sabtu Bersama Bapak* yang selalu menjadi *bestseller* sejak tahun 2014 hingga 2016 sudah dicetak ulang sebanyak 22 kali dan sudah terjual puluhan ribu. Pada tahun 2016 Max Picture merilis film *Sabtu Bersama Bapak*.

Novel *Sabtu Bersama Bapak* merupakan novel yang menceritakan Wati yang merupakan salah satu karyawan di tempat Cakra bekerja. Wati juga merupakan sahabatnya Cakra, Wati yang melihat Cakra sampai umurnya 30 tahun tetapi belum mendapatkan pasangan hidup melihat hal tersebut Wati sangat peduli kepada Cakra. Padahal Cakra merupakan direktur salah satu BANK swasta di

Jakarta. Wati pun memberikan saran untuk merubah penampilan Cakra tersebut, yang tadinya saat di kantor hanya menggunakan kemeja biasa dan berpenampilan sederhana. Wati mengajak Cakra untuk membeli pakaian di butik, pada kutipan di bawah ini terlihat bahwa Wati memiliki watak yang peduli. Berikut ini kutipan pada novel dan film.

Kutipan novel:

“Bapak ini harus *dress up*. Tampang Bapak udah gak ngangkat jadi kalo penampilan gak ada perbaikan, gak ketolong dah nyari jodoh.”

“Masak sih penampilan gue bermasalah?”

“Yep. Itu sebabnya, sekarang nih setelah makan, kita pergi ke butik laki.”

(Mulya, 2016, p. 204)

Kutipan film:

Cakra : “Kalau setiap hari gue pakai dasi lo bayangin gak, mereka itu pasti risih, canggung, segan saat ketemu gue.

Wati : “Nah ini ada poinnya juga, tapi begini BOS lo itukan posisinya udah tinggi, udah direktur, udah saatnya tempat lu itu hanya di belakang meja aja di kantor, dingin-diginnan, jangan ikut turun ke Pasar.

(Monty Tiwa, 2016)

Kutipan film:

Wati : “*Everybody petai-petai... coming, cam-cam... four three, four three...* (karyawan datang dan tertawa). Gak perlu rebutan, gak perlu rebutan. Udah-udah... di bawah masih banyak daftar aja daftar, (karyawan mendekat kepada Wati semua).

(Monty Tiwa, 2016)

Terdapat perbedaan watak yang dimiliki oleh Wati dalam kutipan di atas. Pada kutipan novel, Wati memiliki watak yang peduli terhadap Cakra, Pada kutipan film Wati memiliki watak yang peduli dan humoris terlihat dari apa yang telah Wati lakukan kepada Cakra sebagai bos Cakra haruslah berpenampilan yang menarik dan Wati juga sangat humoris kepada teman-teman karyawan yang lain. Adapun teknik yang digunakan pada teks transformasi adalah teknik ekspansi yaitu pemer kaya

atau perluasan. Pemerayaan ini berupa pemerayaan watak peduli dan humoris yang dimiliki oleh Wati yang terdapat dalam teks transformasi.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih judul “*Hubungan Intertekstual Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya dengan Film Sabtu Bersama Bapak Sutradara Monty Tiwa*”. Alasan *pertama* peneliti memilih novel dan film ini karena adanya keterkaitan yang meliputi alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema. Alasan yang *kedua* novel ini memiliki nilai moral pada halaman 30 dapat dilihat pada kutipan berikut “Jauh sebelum sadar dirinya divonis harus berpulang, dia sudah memastikan akan ada cukup instrumen yang membuat anak istrinya mandiri tanpa dirinya. Asuransi, penghasilan yang pasif, saham, properti, semua hal yang membuat mereka tidak susah.” pada tokoh Bapak memiliki sikap moral baik dan bertanggung jawab, tokoh Bapak tidak menginginkan istri dan anak-anaknya kesusahan dan merepotkan orang lain saat dirinya telah meninggal. Alasan *ketiga* dan menjadi alasan terakhir yaitu novel ini sukses di dunia karya sastra dan digemari para pembacanya, hingga novel tersebut pertama sekali dicetak pada tahun 2014 hingga tahun 2016 merupakan cetakan yang ke dua puluh dua.

Berdasarkan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA, terdapat materi yang membahas mengenai materi menikmati novel. Terdapat KD 3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca, KD 3.9 yaitu mengenai menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.8 yaitu menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang dan yang terakhir KD 4.9 Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Peneliti memilih KD 3.9 mengenai menganalisis isi dan kabahasaan novel. Pada analisis isi akan membahas mengenai unsur intrinsik yang terdapat dalam novel. Penelitian ini sangatlah jelas mengenai unsur-unsur instrinstik yang terdapat pada novel meliputi alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan intertekstual novel *Sabtu Bersama Bapak* dan film *Sabtu Bersama Bapak* pada alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema?
2. Teknik transformasi apa saja yang terjadi dalam hubungan intertekstual novel *Sabtu Bersama Bapak* dan film *Sabtu Bersama Bapak* pada alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah.

1. Mengidentifikasi hubungan intertekstual novel *Sabtu Bersama Bapak* dan film *Sabtu Bersama Bapak* pada alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema.
2. Menjelaskan teknik transformasi hubungan intertekstual novel *Sabtu Bersama Bapak* dan film *Sabtu Bersama Bapak* pada, alur, tokoh, watak, latar, amanat dan tema.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Penelitian ini dapat mendukung teori, bahwa suatu teks atau karya bisa dikembangkan berdasarkan karya sebelumnya atau teks yang lain.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami suatu karya sastra dan memberikan inspirasi, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana belajar yang berkaitan dengan materi sastra dan sebagai saran dalam meningkatkan minat baca peserta didik dalam belajar. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan ajar saat belajar khususnya pada materi menelaah novel. Sesuai dengan kurikulum 2013, KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.8 menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang yang digunakan dalam kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M (2018). Buku guru bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 revisi 2018. *Buku Online*.
- Anwar, M (2018). Buku peserta didik bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 revisi 2018. *Buku Online*.
- Asmiarti, I. (2017). Kajian intertekstual antara novel dan film Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum salsabiela rais dan skenario pembelajarannya di SMA. *Skripsi Online*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Desnawati. (2018). Intertekstual novel 99 cahaya di langit eropa karya hanum salsabiela dan rangka almahendra dengan film 99 cahaya di langit eropa sutradara guntur soeharjanto. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan film*. Flores: Nusa Indah.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Hendriyati, A. (2009). Kajian intertekstual dan nilai pendidikan novel Canting karya Arswendo Atmowiloto dengan para priyayi karya Umar Kayam. *Skripsi Online*. Surakarta: FKIP.
- Indah, K, N, L. (2018). Kajian intertekstualitas novel Lingkar Anah Lingkar Air karya Ahmad Tohari dengan Senapan Tak Berpeluru karya Joko Gesang Santoso. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1): 88—104.
- Kemendikbud. (2016). Kamus besar bahasa indonesia jilid V. *Kamus online*.
- Laelasari, N. (2008). Kamus Istilah Sastra. Bandung: Nuansa Aulia
- Mulya, A. (2016), *Novel Sabtu Bersama Bapak*. Jakarta :Gagas Media.
- Mukmin, S. (2005). *Transformasi akhlak dalam sastra*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Nurgiyantoro, B. (2015) *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktavianus, H. (2015). Penerimaan penonton terhadap praktek eksorsis di dalam film *conjuring*. *jurnal e-komunikasi*, 3(2): 1—12.
- Pradopo, R, D. (2017). *Beberapa teori sastra, metode kritik dan penerapannya*.

Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Putri, D. (2019). Intertekstualitas Antara Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq Dan Film Dilan 1990 Sutradara Fajar Bustomi Serta Implikasi Dalam Pembelajaran Sastra. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ratna, N. K. (2011). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosalia, I. (2017). 2016, Film nasional laris manis. <https://beritagar.id/artikel-amp/seni-hiburan/2016-film-nasional-laris-manis>. Diakses pada 20 November 2019.
- Samsuddin. (2016). *Pengkajian prosa fiksi berbasis teori intertekstual*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputra, A. (2016). Alasan novel sabtu bersama Bapak diangkat ke layar lebar. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2528503/alasan-novel-sabtu-bersama-bapak-diangkat-ke-layar-lebar>. Diakses pada 18 November 2019.
- Selvi., Nazurty., & Karim, M. (2017). Unsur intrinstik novel 5cm karya Donny Dhingantoro. *Jurnal*.
- Stanton, R. (2007). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soharab, Z. V. & Marwati (2016). Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sabtu Bersama Bapaak* Karya Adhitya Mulya. *Jurnal Bastra*, 1(3): 2503—3875.
- Toni, A, & Fachrizal, r. (2017). Studi semitoka pierce pada film dokumenter *The Look Of Silence: Senyap*. *Jurnal komunikasi*, 11(2). 137—154.
- Wijayanti, S. N. (2019). Intertekstualitas Novel *Jilbab Traveler Love Sparks* In Korea Karya Asma Nadia Dengan Film *Jilbab Traveler Love Sparks* In Korea Sutradara Guntur Soeharjanto dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Wulandari, S. (2014). Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahmana El Shirazy dan novel *Kasidah-Kasidah Cinta* karya Muhammad Muhyidin (kajian intertekstual dan nilai pendidikan). *Jurnal basastra*. 1(3): 562—572.
- Qomariyah, U., & Suseno. (2011). Hubungan intertekstual antara film dan novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. *jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia unnes*, 6(2). 1—11.

